



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**CABANG LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I TANJUNG
GUSTA MEDAN DI KABUPATEN PADANG LAWAS
SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR 126/48

**SALLVYNA D. DEWI LUBIS
21020110110043**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR /PROGRAM STUDI S1**

**SEMARANG
JUNI 2014**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**CABANG LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I TANJUNG
GUSTA MEDAN DI KABUPATEN PADANG LAWAS
SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR 126/48

**SALLVYNA D. DEWI LUBIS
21020110110043**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR /PROGRAM STUDI S1**

**SEMARANG
JUNI 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Sallvyna D.D Lubis
NIM : 21020110110043
Tanda Tangan : 
Tanggal : 25 Juni 2014

HALAMAN PENGESAHAN

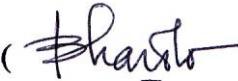
Skripsi ini diajukan oleh :

NAMA : SALLVYNA D.DEWI LUBIS
NIM : 21020110110043
Jurusan/Program Studi : ARSITEKTUR/ S1
Judul Skripsi : CABANG LAPAS KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN DI
KAB. PADANG LAWAS, SUMUT.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Program Studi S1 Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : BHAROTO, ST. MT

()

Pembimbing : IR. SRI HARTUTI W. MT

()

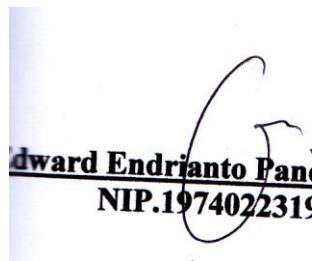
Penguji : IR. ABDUL MALIK, MSA

()

Semarang, 25 JUNI 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Progam Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,


Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sallvyna D. Dewi Lubis
NIM : 21020110110043
Jurusan/Program Studi : S1
Departemen : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

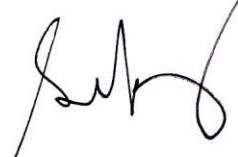
**CABANG LAPAS KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN DI KAB. PADANG LAWAS,
SUMUT**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 25 Juni 2014

Yang menyatakan



(SALLVYNA D.DEWI)

Abstrak

CABANG LAPAS KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN, DI KABUPATEN PADANG LAWAS, SUMUT.

Oleh : Sallvyna D. Dewi Lubis, Bharoto, Sri Hartuti Wahyuningrum

Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta adalah Lembaga Pemasyarakatan Klas IA yang menampung narapidana tindak kriminal dan terorisme sejak tahun 1982. Tanjung Gusta terletak di daerah yang tidak begitu jauh dari pusat kota Medan dan permukiman warga. Lapas Tanjung Gusta berkapasitas maksimal 1054 orang, sedangkan yang menghuni per Juli 2013 adalah 2.694 orang. Dan terus bertambah hingga tahun 2014.

Hal ini bersimpangan dengan regulasi sebuah lapas, dimana Tanjung Gusta tidak dapat lagi menampung jumlah kapasitas napi yang berlebih hingga 200%. Sebagai puncaknya adalah kerusuhan di lapas tersebut akhir tahun 2013 lalu, yang menyebabkan para napi nya memberontak dan kabur dari lapas. Hal ini dipengaruhi oleh tidak terpenuhinya sarana prasarana sebagai wadah melakukan kegiatan pemasyarakatan. Sehingga pemerintah provinsi SUMUT merencanakan pembangunan cabang lapas di Kab. Padanglawas, sebuah daerah yang terletak jauh dari kota Medan. Sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

Kajian diawali dengan mempelajari tentang UU pemasyarakatan, seperti apa seharusnya bentuk pemasyarakatan tersebut, dan melakukan studi banding langsung ke lapas yang ada di Indonesia, salah satunya lapas Kedungpane Semarang, lapas Wirogunan Yogyakarta dan lapas Tanjung Gusta Medan.

Sebagai kesimpulan, Pemetaan problem yang ada dituangkan dalam bentuk ide serta konsep lembaga pemasyarakatan(Lapas) perencanaan dan perancangan yang berbeda dari sebelumnya tetapi tetap mengacu pada regulasi UU Pemerintah yang ada, dan tentunya dapat menyelesaikan problem yang terjadi.

Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Sarana& prasarana, Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap beribu kata syukur kepada Allah SWT pemegang segala kehendak, sehingga saya diberikan kemudahan dalam menyusun LP3A ini. Sebagai mahasiswa tingkat akhir yang dituntut memilih suatu judul desain yang diangkat dari fenomena dan permasalahan, judul Cabang Lembaga Pemasyarakatan ini saya ambil bukan karena tidak mempunyai alasan.

Runtutan permasalahan lapas yang terjadi pada daerah asal saya, Medan, membuat saya semakin penasaran ingin mencoba melihat apa sebenarnya yang salah di dalam sana. Mencoba menerapkan apa yang saya pelajari selama berkuliah di arsitektur, dan hal-hal yang saya pelajari belakangan ini tentang Lapas. Sedikit demi sedikit setidaknya nanti saya bisa menemukan solusi permasalahan yang terjadi di dalam lapas. Sehingga diharapkan tercipta sebuah desain lapas yang ideal, tetapi tetap berpegang pada regulasi yang ada. Dan harapan yang paling utama, saya lulus dari Arsitektur bukan semata-mata mendapat gelar sarjana tetapi pengalaman dan proses dalam mendapatkannya.

Saya sadari masih banyak kekurangan dalam menyusun LP3A ini, untuk itu saya mengharap kritik, saran dan masukan yang membangun agar lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata semoga LP3A ini dapat digunakan sebagaimana mesinya serta bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 20 Maret

Salvyna Derliana Dewi Lubis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman persembahan ini adalah wujud rasa syukur, terimakasih saya atas segala kemudahan dibalik usaha dan proses, yang saya tuangkan dalam bentuk barisan kata.

Kepada Allah SWT, tuhan yang maha baik hati yang selalu memberikan kemudahan dan pertolongan, yang maha membuat yang saya rasa mustahil untuk saya lakukan menjadi sesuatu yang luar biasa hingga saya dapat melewati perjalanan tugas akhir ini.

Mama yang selalu mensupport dan mendoakan dengan tulus, Papa yang sudah rela megantarkan survey ke pelosok Padang Lawas, sabar ngirimin tambahan uang jajan berkali-kali selama TA. Terimakasih pa ma. Nella lubis si anak tambang Sriwijaya yang semangat mendoakan kakaknya supaya segera lulus agar bisa segera di jajani, si Neva Lubis, si paling bontot kesayanganku yang banyak Tanya. Terimakasih ya love you full.

Sahabat kesayangan, Rahma Fauzia Nasisoto eh Nasution yang selalu setia bales bbm dikala stress TA, Yogie si alay. Teman hidup susah senang, yang percaya kalau aku pasti bisa. Kalian sahabat paling super. Yang paling tak terlupa, Tony Sugiarto yang selalu mendukung yang banyak membantu yang paling sabar dan ikhlas menolong saya. And special thanks to Geng Nangka yang kena imbas bantuin lembur haha dek Yayas, Mbak Ning dan Mas Agung.... makasih banyak ya!

My Family in di Semarang, karna mereka juga saya jadi sedikit betah di Semarang, anak-anak centil yang ruame cethar ada Pipin, Mamih, Uta, Laras, Cerong, ga lupa si orang kaya pelipur laraku, Eriawan prabowo, Dion cimol, Bonny dan tentunya Ella san, makasih pinjeman laptopnya dikala genting. Satu lagi! ga lupa teman senasib tapi tak sepenanggungan, Kenyo, Indri, Paula, Tanti, mas Demas, mas Endi, semua lah warga JAFT ah tak terhingga, banyak sekali...

Saudara paling siaga bales line saya, si Uci Yeniar... keluarga di Surabaya, Padang Sidempuan terutama Uda ku, Sulaiman Lubis, yang baik hati mendukung pilihanku, dan semuanya yang sudah mendukung dan tetep ga bisa ngerti kalau di arsitek ada 4x sidang.. hehe Terimakasih semuanya.

Yang terakhir, bukan karena tidak di Ingat, tetapi karena kebaikannya sungguh luar biasa dan paling di ingat, Thanks to Tante Rita yang rela bantuin cari data, peta ini itu, yang rela repot demi keponakannya. I love you tante cantik nan gaul... Om Iqbal, dan juga Bapak Kasrizal selaku Kasubag.Pembinaan di Lapas Kedungpane dan Staf Dirjenpas yang sudah memberikan banyak masukan tentang Lapas.

Dan yang terpenting, dosen- dosen yang saya hormati Pak Bharoto yang extra sabar menerima segala kebodohan saya, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya, my God-Mother bu Yayuk..terimakasih bu ,pak... pak Malik yang bikin deg-degan , Prof.Ir. Totok Roesmanto, M.eng , Pak Edo, Pak Septana, pak Dhanoe yang super baik

hati, Pak Edo, Prof Totok, dan semua dosen yang selama ini sudah banyak membantu dan membimbing, terimakasih pak, bu ilmunya.

Lulus 3 tahun 10 bulan,Sarjana Teknik.

Usaha tanpa doa,sia-sia. Doa tanpa usaha, hampa. Sekali lagi, Terimakasih semuanya.

DAFTAR ISI

Cover Halaman	i
Kata Pengantar.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Objektif	3
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.5.1 Ruang Lingkup Substansial.....	3
1.5.2 Ruang Lingkup Spasial.....	3
1.6 Metode Pembahasan	3
1.6.1 Metode Deskriptif	3
1.6.2 Metode Dokumentatif.....	4
1.6.3 Metode Komperatif	4
1.7 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA LEMBAGA PEMASYARAKATAN	
2.1 Tinjauan Umum Lembaga Pemasyarakatan.....	5
2.1.1 Definisi Lembaga Pemasyarakatan	5
2.1.2 Sejarah Sistem pemasyarakatan di Indonesia.....	5
2.1.3 Tujuan Sistem Pemasyarakatan	6
2.1.4 Fungsi Pemasyarakatan	6
2.1.5 Jenis dan Klasifikasi Lapas	8
2.1.6 Pelaku dan Kegiatan Lapas.....	8
2.1.7 Sisitem Kepengurusan/ Pegawai Lapas.....	8

2.2 Komponen Utama Pada Lapas.....	10
2.3 Sistem Keamanan Pada Lapas	11
2.4 Hubungan Kedekatan Ruang Dalam Lapas.....	13
2.5 Sirkulasi Dalam Lapas.....	14
2.6 Pola Bangunan Lapas	14
2.7 Kriteria Lokasi dan Tapak BAPAS	19
BAB III. TINJAUAN UMUM BAPAS DAN POTENSI LOKASI BAPAS	
3.1 Studi Banding	19
3.1.1 Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan.....	19
3.1.2 Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang	23
3.2 Tinjauan Kabupaten Padang Lawas.....	26
3.2.1 Profil Umum Kabupaten Padang Lawas	26
BAB IV. BATASAN DAN ANGGAPAN	
4.1 Batasan	30
4.2 Anggapan.....	31
BAB V. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BAPAS PADANG LAWAS	
5.1. Dasar pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	32
5.2 Pendekatan Perencanaan Cabang Lembaga Pemasyarakatan.....	32
5.2.1 Pendekatan Pelaku	32
5.2.2 Pendekatan Aktivitas dan Fasilitas	33
5.2.3 Pendekatan Kapasitas	39
5.2.4 Pendekatan Sistem Hunian	39
5.2.5 Pendekatam Hubungan Ruang.....	40
5.2.6 Studi Besaran Ruang	43
5.3 Pendekatan Pemilihan Tapak	52
5.3.1. Tinjauan Data Fisik Rencana Tapak	52
5.4 Pendekatan Sistem Utilitas BAPAS	55

5.4.1. Sistem Pencahayaan	55
5.4.2. Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang	56
5.4.3. Sistem Instalasi Air.....	56
5.4.4. Sistem Pembuangan Air Kotor	56
5.4.5. Sistem Jaringan Listrik	57
5.4.6. Sistem Pembuangan Sampah	58
5.4.7. Sistem Pencegahan Kebakaran.....	58
5.4.8. Sistem Komunikasi	59
5.4.9. Sistem Penangkal Petir	59
5.4.10. Sistem Keamanan	59
5.4.11. Sistem Transportasi Vertikal	59
5.5. Pendekatan Sistem Struktur BAPAS.....	59
5.6. Pendekatan Perancangan	60
5.6.1 Identifikasi Problem Desain	60

BAB VI. LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

6.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan.....	62
6.2 Landasan Perancangan	62
6.3 Landasan Program Ruang.....	62
6.4 Landasan Tapak Yang Dipilih	65
6.5 Program Perancangan	67
6.5.1 Problem Desain	67

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

LAMPIRAN Halaman Pernyataan Orisinalitas

LAMPIRAN Halaman Pengesahan

LAMPIRAN Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademik

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang dalam Lapas.....	10
Tabel 2. Tabel Data Jumlah Pegawai dan Tingkat Pendidikan lapas Kedungpane	26
Tabel 3. Luas Wilayah Distribusi Luas Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas.....	29
Tabel 4. Aktifitas dan fasilitas ruang dan Pendekatan studi banding.....	37
Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Besaran Ruang	44
Tabel 6. Potensi Tapak Mengacu Pada Syarat Kepmen No.M.01.PL.01.01 tahun 2003.....	52
Tabel 7. Identifikasi Problem BAPAS	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan kepengurusan Lapas Klas I di Indonesia	9
Gambar 2. Skematik Sistem Keamanan High Security.....	11
Gambar 3. Skematik Sistem Keamanan Medium Security.....	11
Gambar 4. Skematik Sistem Keamanan Medium Security.....	11
Gambar 5. Hubungan Antar Ruang pada Lapas	13
Gambar 6. Skematik Sirkulasi Pengunjung dan Pengelola Lapas	14
Gambar 7. Typical Radial Prison.....	15
Gambar 8. Self Contained House Blocks.....	15
Gambar 9. Telephone Pole Layout	16
Gambar 10. Courtyard Plan	16
Gambar 11. Galleried Prison	17
Gambar 12. New Generation Prison	17
Gambar 13. New Generation Prison	18
Gambar 14. Woodhill Site Layout	18
Gambar 15. Prison Design Briefing System.....	19
Gambar 16. Tampak Depan Lapas Tanjung Gusta Medan.....	20
Gambar 17. Skematik Sirkulasi Narapidana Lapas Tanjung Gusta	21
Gambar 18. Skematik Sirkulasi Pengunjung Lapas Tanjung Gusta.....	22
Gambar 19. Skematik Susunan Blok Masa Bangunan Pada Lapas	23
Gambar 20. Tampak depan lapas kedungpane Semarang	24
Gambar 21. Ruang Tidur Napi.....	26
Gambar 22. Peta1.1 Kabupaten Padang Lawas	27
Gambar 23. Peta1.2 Kabupaten Padang Lawas	28
Gambar 24. Contoh Penenrapan Interior Cells.....	34
Gambar 25. Contoh Penenrapan Eksterior Cells.....	34
Gambar 26. Contoh Penenrapan Inmate Room.....	35
Gambar 27. Contoh Penenrapan Squad Room	35

Gambar 28. Bagan Hubungan Kelompok Ruang Makro	40
Gambar 29. Skematik Hubungan Antar Kelompok Administrasi	41
Gambar 30. <i>Skematik Hubungan Kelompok Ruang Hunian</i>	41
Gambar 31. <i>Skematik Hubungan Antar Kelompok Ruang</i>	42
Gambar 32. <i>Skematik Hubungan Kelompok Ruang Pembinaan /Kerja</i>	42
Gambar 33. <i>Skematik Hubungan Kelompok Ruang Penunjang</i>	42
Gambar 34. <i>Skematik Hubungan Antar Kelompok Ruang Pelayanan</i>	43
Gambar 35. Peta Kecamatan Lubuk Barumun	53
Gambar 36. Lokasi Tapak Sementara BAPAS	54
Gambar 37. Foto Dokumentasi Site Sementara.....	54
Gambar 38. Skema distribusi air bersih.....	56
Gambar 39. Skema distribusi jaringan listrik	57
Gambar 40. Skema distribusi pembuangan sampah.....	57
Gambar 41. Skema distribusi pembuangan sampah.....	58